



**PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN
METODE VARIABLE COSTING PADA BATIK JAGADJOWO
KABUPATEN BLITAR**

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

Oleh :

Rani Fajriyanti

NIM 170803104047

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS JEMBER

2020



**PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN
METODE VARIABLE COSTING PADA BATIK JAGADJOWO
KABUPATEN BLITAR**

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi D3
Akuntansi dan memperoleh gelar Ahli Madya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Oleh :

Rani Fajriyanti

NIM 170803104047

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2020



**COST OF GOODS MANUFACTURED CALCULATION USING
VARIABLE COSTING METHOD AT BATIK JAGADJOWO
KABUPATEN BLITAR**

REAL WORK PRACTICE REPORTING

*Proposed as one of the required to obtain the title Associate degree Diploma
III program Ekonomis of Accounting Department of Economics and business
Jember University*

By

Rani Fajriyanti

NIM 170803104047

**STUDY PROGRAM DIPLOMA OF ACCOUNTING III
FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS
JEMBER UNIVERSITY**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL TUGAS AKHIR

**PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN
METODE VARIABLE COSTING PADA BATIK JAGADJOWO
KABUPATEN BLITAR**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Rani Fajriyanti
Nim : 17080310407
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Diploma III Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal :

08 Juni 2020

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) Program Diploma III pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Drs. Wasito, M.Si., Ak. (.....)
NIP. 196001031991031001

Anggota : Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si., Ak. (.....)
NIP. 197809272001121002

Anggota : Oktaviani Ari Wardhaningrum, S.E., M.Sc. (.....)
NIP. 760016882

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember



Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak.
NIP. 19710727 199512 1 001

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

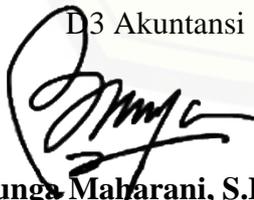
Nama : Rani Fajriyanti
Nim : 170803104047
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Diploma III Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
Judul Laporan : **PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI
MENGUNAKAN METODE VARIABLE COSTING
PADA BATIK JAGADJOWO KABUPATEN BLITAR**

Jember, 14 Mei 2020

Laporan Praktek Kerja Nyata ini
Telah disetujui oleh :

Koordinator Program Studi

D3 Akuntansi



Bunga Maharani, S.E., M.SA.
NIP. 19850301 201012 2 005

Dosen Pembimbing



Aisa Tri Agustini, S.E., M.Sc.
NIP. 19880803 201404 2 002

MOTTO

“ Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan ”

(QS. Al Insyirah : 5)

“ Belajarlah mengucap syukur dari hal – hal baik di hidupmu dan belajarlah menjadi pribadi yang kuat dengan hal – hal buruk di hidupmu ”

(B.J Habibie)

“ The only way to do great work is to love what you do ”

(Steve Jobs)

“ Dari hati jadi aksi, dari hati turun ke kaki. Cita – cita jangan hanya disimpan di dalam pikiran, tapi harus diwujudkan dan diperjuangkan ”

(Merry Riana)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Berkat usaha dan Do'a akhirnya yang saya dan keluarga saya nantikan berakhir dengan sebuah keberhasilan. Melalui sebuah karya ini akan menjadi sebuah bukti yang akan saya persembahkan untuk orang – orang yang saya sayangi dan saya selalu kuingat sebagai penyemangat selama ini.

1. Ayahanda “Mohammad Hidayat Sugiarto” dan ibunda “Wiwit Komariyah” tercinta yang selalu memberi semangat setiap hari, serta pengorbanan kalian yang tak terhingga sampai saya bias menyelesaikan pendidikan dan menggapai keberhasilan putri pertama kalian.
2. Untuk guru – guru saya dari TK, SD, SMP, dan SMA yang telah memberikan ilmunya yang amat bermanfaat bagi murid – muridnya.
3. Bapak, Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
4. Semua teman – teman D3 Akuntansi 2017. Terimakasih telah menjadi teman, saudara selama ini dan terimakasih juga arahan dan penjelasan ketika saya sulit untuk mengerjakan karya ilmiah ini.
5. Untuk pemilik dan semua Karyawan Batik Jagadjowo yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk melaksanakan Praktek Kerja Nyata.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Nyata dengan judul “Perhitungan Harga Pokok Produksi menggunakan Metode *Variable Costing* pada Batik Jagadjowo Kabupaten Blitar” Laporan PKN ini disusun untuk memenuhi syarat menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga (D III) pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Dalam menulis laporan PKN ini penulis telah menerima bantuan, dukungan, bimbingan, serta sumbangan pikiran. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
2. Bunga Maharani, S.E., M.SA. Selaku Koordinator Program Studi Diploma III Akuntansi.
3. Aisa Tri Agustin, S.E., M.Sc. Selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, membimbing dan mengarahkan, sehingga penulisan Laporan Praktek Kerja Nyata ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis atas perhatian dan ilmunya yang telah diberikan dengan penuh kesabaran.
5. Seluruh Staf Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
6. Kedua orang tua saya, Ayahanda Mohammad Hidayat Sugiarto dan Ibunda Wiwit Komariyah yang selalu mendoakan dan mendukung saya sepenuh hati.
7. Adikku tersayang Riska Dwi Widiyati yang telah mensupport dan mendoakan.
8. Bimo Ahmad Ramadhan yang telah membantu dan mensupport dalam pengerjaan tugas akhir ini.

9. Teman – teman perantauan Siti Alfi, Aprilia Inka, Devi mayang sari, dan Iliyati yang sudah menemani dari awal menjadi Mahasiswa Baru hingga saat ini.
10. Dian Yunita Sari yang selalu mendorong dan mensupport dalam pengerjaan tugas akhir ini.
11. Pemilik Batik Jagadjowo dan semua Karyawan Batik Jagadjowo yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk melaksanakan Praktek Kerja Nyata.
12. Seluruh teman – teman D3 Akuntansi 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan PKN ini masih jauh dari konteks sempurna karena keterbatasan waktu dan kemampuan, serta kesempatan untuk mendapatkan data – data yang penulis perlukan. Semoga laporan PKN ini memberikan manfaat yang positif bagi kita.

Jember, 14 Mei 2020

Penulis

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas Rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Nyata (PKN) di Batik Jagadjowo.

Praktek Kerja Nyata ini digunakan sebagai proses pembelajaran dalam dunia kerja yang bersifat dinamis yang akan dilaksanakan untuk mempermudah dalam proses penyusunan Tugas Akhir.

Terimakasih tak lupa penulis ucapkan kepada Pemilik dan seluruh karyawan Batik Jagadjowo yang telah memberikan kesempatan untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.

Semoga Makalah ini bermanfaat khususnya bagi Penulis dan bagi Pembaca pada umumnya.

Jember, 14 Mei 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN PRAKATA	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Alasan Pemilihan Judul.....	1
1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktek kerja Nyata.....	3
1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata.....	3
1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata.....	4
1.3 Identifikasi Permasalahan	4
1.4 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Nyata di Objek PKN....	4
1.4.1 Objek Praktek Kerja Nyata	4
1.4.2 Jangka Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.....	4
1.4.3 Jadwal Kegiatan Praktek Kerja Nyata.....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Biaya	6
2.1.1 Pengertian Biaya	6
2.1.2 Klasifikasi Biaya	7
2.2 Akuntansi Biaya.....	10
2.3 Biaya Produksi	11
2.4 Metode Pengumpulan Biaya Produksi.....	12
2.5 Metode Penentuan Biaya Produksi dengan <i>Variable Costing</i>	13

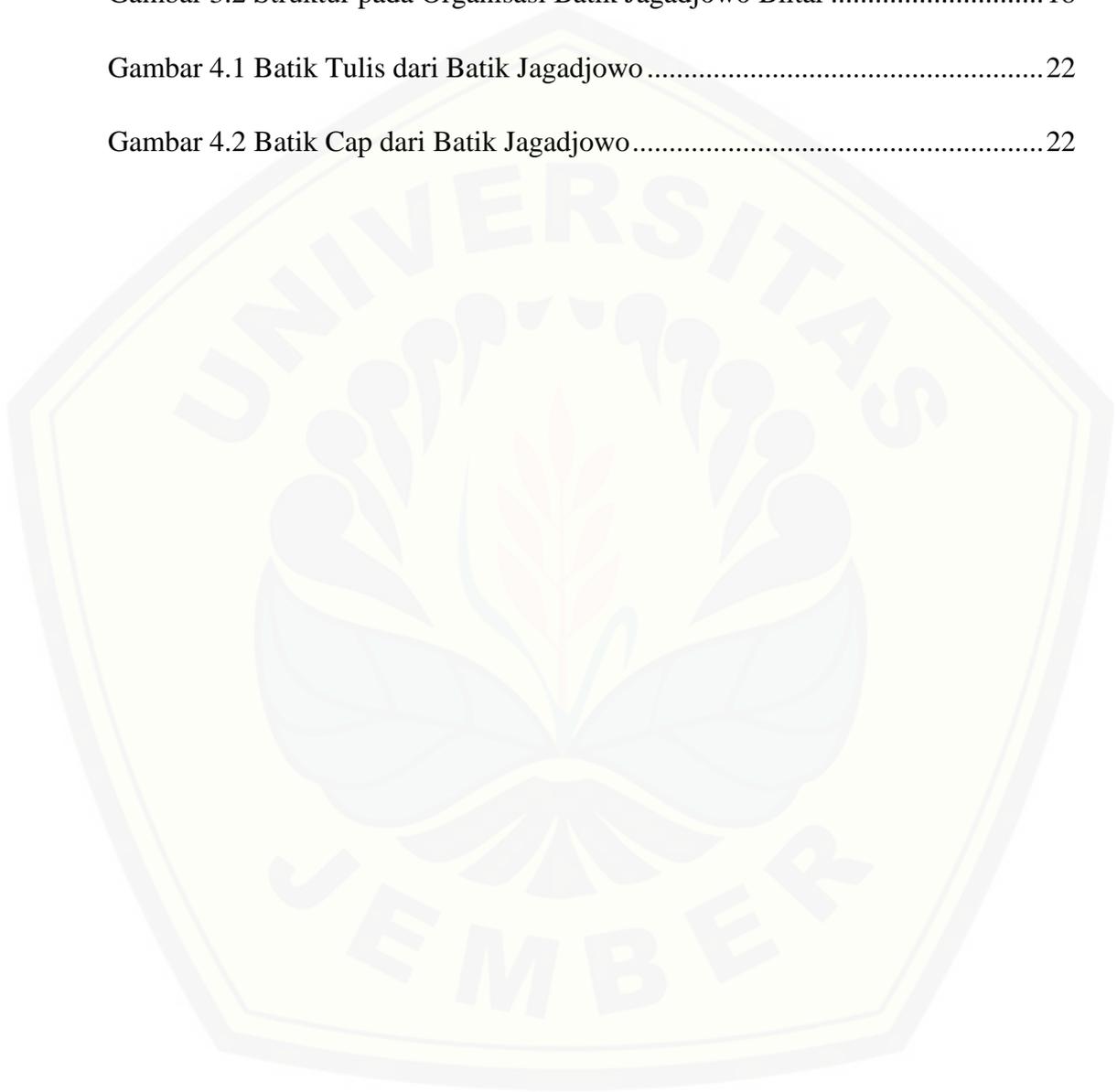
BAB 3. GAMBARAN UMUM OBYEK PRAKTEK KERJA NYATA	16
3.1 Latar Belakang Sejarah	16
3.1.1 Sejarah.....	16
3.1.2 Visi dan Misi.....	16
3.1.3 Makna Logo Batik Jagadjowo	17
3.2 Struktur Organisasi	18
3.2.1 Tanggungjawab dan wewenang	19
3.3 Kegiatan Pokok.....	20
BAB 4. HASIL KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA.....	21
4.1 Produk yang dihasilkan.....	21
4.2 Klasifikasi Biaya Produksi Batik Jagadjowo	23
4.3 Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan	24
4.3.1 Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan untuk Produk Batik Tulis	24
4.3.2 Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan untuk Produk Batik Cap	27
4.4 Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Metode <i>Variable Costing</i>	31
4.4.1 Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Metode <i>Variable</i> <i>Costing</i> untuk Produk Batik Tulis.....	31
4.4.2 Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Metode <i>Variable</i> <i>Costing</i> untuk Produk Batik Cap.....	33
4.5 Perbandingan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan dan Metode <i>Variable Costing</i>	36
4.6 Analisis Estimasi Laba Kotor antara Perhitungan Perusahaan dan Estimasi Laba Kontribusi Perhitungan <i>Variable Costing</i>	37
BAB 5. KESIMPULAN	39
5.1 Kesimpulan	39
5.2 Kendala dan Hambatan	39
5.3 Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	41

LAMPIRAN.....42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Logo Batik Jagadjowo Blitar	17
Gambar 3.2 Struktur pada Organisasi Batik Jagadjowo Blitar	18
Gambar 4.1 Batik Tulis dari Batik Jagadjowo	22
Gambar 4.2 Batik Cap dari Batik Jagadjowo.....	22



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jam Kerja Pada Batik Jagadjowo.....	5
Tabel 1.2 Jadwal Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	5
Tabel 3.1 Daftar Tenaga Kerja.....	20
Tabel 4.1 Biaya Bahan Baku Batik Tulis Jagadjowo.....	24
Tabel 4.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung Batik Tulis Jagadjowo.....	25
Tabel 4.3 Biaya Overhead Pabrik Batik Tulis Jagadjowo	26
Tabel 4.4 Harga Pokok Produksi Batik Tulis Jagadjowo	27
Tabel 4.5 Biaya Bahan Baku Batik Cap Jagadjowo	28
Tabel 4.6 Biaya Tenaga Kerja Langsung Batik Cap Jagadjowo.....	29
Tabel 4.7 Biaya Overhead Pabrik Batik Cap Jagadjowo	29
Tabel 4.8 Harga Pokok Produksi Batik Cap Jagadjowo	30
Tabel 4.9 Biaya Overhead Pabrik Variabel Batik Tulis Jagadjowo.....	32
Tabel 4.10 Harga Pokok Produksi Batik Tulis Jagadjowo Metode <i>Variable Costing</i>	32
Tabel 4.11 Biaya Overhead Pabrik Variabel Batik Cap Jagadjowo	34
Tabel 4.12 Harga Pokok Produksi Batik Cap Jagadjowo Metode <i>Variable Costing</i>	35
Tabel 4.13 Perbandingan Harga Pokok Produksi Batik Tulis dan Batik Cap Menurut Perhitungan Perusahaan dan Metode <i>Variable Costing</i>	36
Tabel 4.14 Perhitungan Laba Kotor Batik Tulis Jagadjowo Metode Perusahaan	37
Tabel 4.15 Perhitungan Laba Kotor Batik Cap Jagadjowo Metode Perusahaan ..	37

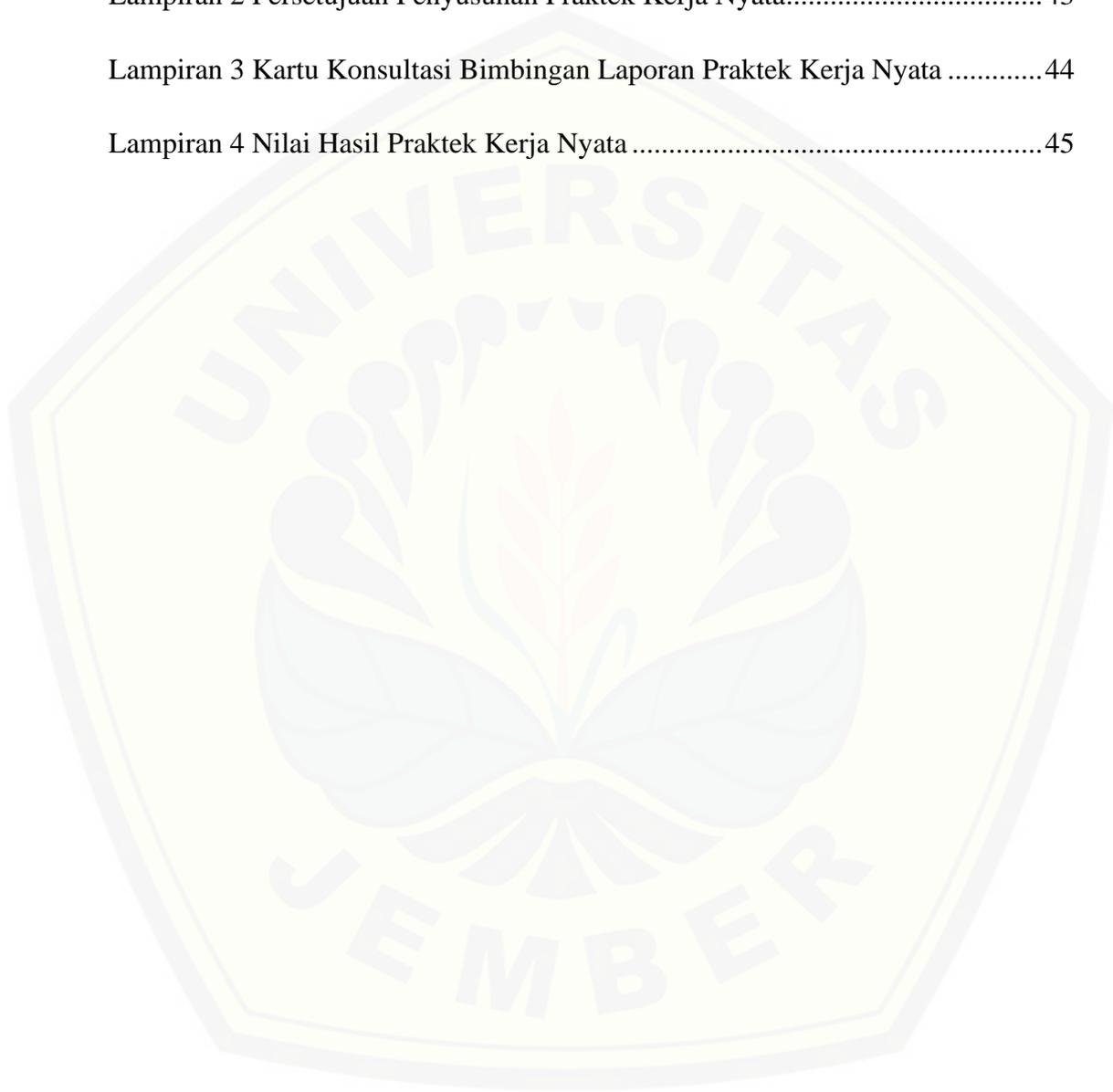
Tabel 4.16 Perhitungan Laba Kontribusi Batik Tulis Jagadjowo Metode *Variable Costing*38

Tabel 4.17 Perhitungan Laba Kontribusi Batik Cap Jagadjowo Metode *Variable Costing*38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohon Tempat Praktek Kerja Nyata	42
Lampiran 2 Persetujuan Penyusunan Praktek Kerja Nyata.....	43
Lampiran 3 Kartu Konsultasi Bimbingan Laporan Praktek Kerja Nyata	44
Lampiran 4 Nilai Hasil Praktek Kerja Nyata	45



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Alasan Pemilihan Judul

Di era global seperti saat ini perusahaan diharuskan untuk meningkatkan efisiensi serta efektivitas proses produksinya agar dapat meningkatkan daya saingnya. Semakin meningkatnya jumlah para pelaku bisnis, semakin tinggi persaingan dalam dunia industri. Masing – masing pebisnis terus berlomba – lomba melakukan inovasi produk, menjamin kualitas atau mutu produk, dan menawarkan harga yang cukup bersaing dari para pesaing bisnis lainnya.

Persaingan di dunia global saat ini tidak hanya menuntut perusahaan untuk memproduksi barang sebanyak-banyaknya namun bagaimana produsen barang tersebut tepat dalam metode perhitungan harga produksinya. Apabila perhitungan harga pokok produksi kurang tepat dalam perhitungannya, maka yang akan terjadi adalah harga barang produksi terlalu mahal sehingga produk tidak diminati konsumen, sebaliknya apabila harga terlalu rendah akan menarik minat konsumen untuk membeli produk hasil produksi perusahaan, namun hal ini menyebabkan hasil penjualan tidak dapat menutup biaya produksi. Apabila keadaan ini terus berlanjut maka dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan.

Kegiatan produksi merupakan kegiatan utama perusahaan, yang nantinya akan berpengaruh terhadap pendapatan atau laba perusahaan. Oleh karena itu, kualitas produk dan harga jual produk menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. Manajemen perusahaan harus merencanakan dan mengendalikan dengan baik faktor – faktor yang menjadi penentu laba agar usaha mampu menghasilkan laba.

Penentuan harga pokok produksi dilakukan sebelum perusahaan menentukan harga jual. Harga ini nantinya akan digunakan oleh manajemen untuk membandingkan dengan pendapatan dan disajikan dalam laporan laba rugi. Selain itu, perusahaan juga akan lebih mudah melakukan pengontrolan produksi jika mengetahui harga pokoknya.

Penentuan harga pokok produksi dapat menggunakan dua metode, yaitu : *full costing* dan *variable costing*. Kedua metode perhitungan harga pokok produksi tersebut memiliki kelebihan dan kelemahannya masing–masing dalam

penerapannya. Akan tetapi, dilihat dari sisi akuntansi manajemen, penerapan metode *variable costing* lebih cocok digunakan terkait dengan kepentingan manajemen, karena metode *variable costing* memiliki beberapa kelebihan yaitu dalam pengendalian biaya *variable costing* menyediakan informasi yang lebih baik untuk mengendalikan biaya-biaya periode, dalam pengambilan keputusan, *variable costing* menyajikan data yang bermanfaat untuk pembuatan keputusan jangka pendek, dan membantu perencanaan laba jangka pendek.

Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM) saat ini mulai diperhitungkan oleh pemerintah, karena keberadaannya mampu menjadi penggerak perekonomian Indonesia. UMKM bahkan mampu bertahan ditengah terjadinya krisis ekonomi yang melanda, selain itu UMKM juga dapat meningkatkan kesejahteraan di kalangan masyarakat menengah ke bawah. Sehingga pemerintah saat ini tengah gencar dalam melakukan pemberdayaan UMKM.

UMKM saat ini mulai menjadi perhatian pemerintah, terutama dalam proses pengembangan dan pemberdayaannya. Hal ini dikarenakan UMKM bukan saja mampu menjadi penggerak ekonomi nasional dan pencipta lapangan pekerjaan baru, akan tetapi UMKM disini juga sebagai penghasil produk-produk yang mengusung kelestarian budaya dan pariwisata Indonesia. Berbagai macam produk-produk yang dihasilkan oleh UMKM ini, beberapa diantaranya produk yang dihasilkan mengangkat potensi daerah yang ada di Indonesia.

Pentingnya peranan UMKM disini, baik dalam hal perekonomian Indonesia maupun bagi kelestarian budaya Indonesia menjadi bahan pertimbangan peneliti dalam menentukan objek penelitian. Seperti yang kita ketahui, saat ini terdapat begitu banyak UMKM yang memiliki kendala terutama dalam mengembangkan usahanya. Hal ini dikarenakan usaha UMKM masih terbilang industri dalam skala kecil, sehingga pengelolaannya (produksi, keuangan, pengorganisasian, dan sebagainya) juga masih sangat sederhana.

Oleh karena itu, Penulis mengambil salah satu UMKM di Kabupaten Blitar sebagai objek Praktek Kerja Nyata yaitu Batik Jagadjowo. Batik Jagadjowo merupakan suatu UMKM yang bergerak dalam bidang produksi batik tulis dan batik cap yang berdiri mulai tahun 2015.

Batik Jagadjowo ini sudah berjalan selama 5 tahun. Selama ini perusahaan menetapkan harga jual yang relatif lebih mahal dibandingkan dengan pesaingnya dan perusahaan juga belum berkapasitas penuh sehingga ada kapasitas yang menganggur dalam produksi. Maka dari itu perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *variable costing* sangat membantu Batik Jagadjowo dalam menentukan harga pokok produksi.

Harapan dari dilakukannya Praktek Kerja Nyata ini, agar hasil Praktek Kerja Nyata ini nantinya dapat digunakan sebagai pertimbangan oleh pemilik usaha dalam menetapkan harga pokok produksi dan penentuan harga jual yang ada pada Batik Jagadjowo. Sehingga kedepannya Batik Jagadjowo mampu mendapatkan laba yang optimal, serta dapat mengembangkan usahanya dan bertahan di tengah persaingan dunia industri.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengangkat judul tentang “Perhitungan Harga Pokok Produksi menggunakan Metode *variable costing* pada Batik Jagadjowo Kabupaten Blitar.”

1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata

1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata

Berikut ini tujuan Praktek Kerja Nyata sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana penentuan Harga Pokok Produksi batik pada Batik Jagadjowo menurut perhitungan perusahaan.
2. Untuk menghitung Harga Pokok Produksi batik pada Batik Jagadjowo dengan menggunakan metode *variable costing*.
3. Untuk membandingkan Harga Pokok Produksi batik dan menganalisis perbandingan laba kotor pada Batik Jagadjowo berdasarkan perhitungan Harga Pokok Produksi menurut perusahaan dan menggunakan metode *variable costing*.

1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata

Berikut ini kegunaan Praktek Kerja Nyata sebagai berikut :

1. Menerapkan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah mengenai materi-materi yang telah disampaikan, seperti Harga Pokok Produksi dengan metode *variable costing* di lingkungan Praktek Kerja Nyata.
2. Memantapkan pengetahuan dan keterampilan serta menjadikan momen Praktek Kerja Nyata sebagai bekal yang belum pernah didapat di bangku kuliah.
3. Menguji kemampuan pribadi dalam tata cara hubungan masyarakat di lingkungan kerja.

1.3 Identifikasi Permasalahan

Permasalahan yang ada pada Batik Jagadjowo yaitu terletak pada perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP). Selama ini perusahaan menghitung harga pokok produksi dengan perhitungan metode *full costing* dan dengan harga jual yang relatif lebih mahal dibandingkan dengan pesaingnya.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Nyata di Objek PKN

1.4.1 Obyek Praktek Kerja Nyata

Obyek pelaksanaan Praktek Kerja Nyata ini dilaksanakan di BATIK JAGADJOWO yang terletak di Desa Tlogo II, RT.02/RW.04, Tlogo, Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar, Jawa Timur.

1.4.2 Jangka Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata dilaksanakan dalam jangka waktu dua bulan atau minimal 272 jam yang ditetapkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Praktek Kerja Nyata ini dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2020 sampai tanggal 1 April 2020 dengan jam kerja sebagai berikut :

Tabel 1.1 Jam kerja pada Batik Jagadjowo

Hari	Jam Kerja
Senin – Sabtu	08:00 WIB – 16:00 WIB
Istirahat	12:00 WIB – 13:00 WIB
Istirahat hari Jum'at	11:00 WIB – 13:00 WIB
Minggu	Libur

Sumber : Batik Jagadjowo

1.4.3 Jadwal Kegiatan Praktek Kerja Nyata

Jadwal kegiatan yang dilakukan selama Praktek Kerja Nyata pada Batik Jagadjowo dapat diuraikan pada Tabel 1.2 sebagai berikut :

Tabel 1.2 Jadwal pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

No	Kegiatan Praktek Kerja Nyata	Minggu ke-					
		1	2	3	4	5	6
1	Perkenalan kepala dan seluruh karyawan Batik Jagadjowo	√					
2	Mengenal Lingkungan pada Batik Jagadjowo	√	√				
3	Menerima penjelasan cara kerja pada Batik Jagadjowo	√	√	√			
4	Melaksanakan tugas yang diberikan dari pihak Batik Jagadjowo	√	√	√	√		
5	Mengumpulkan data dan informasi serta menyusun catatan penting terkait laporan Praktek Kerja Nyata	√	√	√	√	√	√
6	Penyusunan laporan Praktek Kerja Nyata		√	√	√	√	√

Sumber : Batik Jagadjowo

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Biaya

2.1.1 Pengertian Biaya

Mulyadi (2015:8) menyatakan dalam artian luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Dalam artian sempit biaya dapat diartikan sebagai pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva. Untuk membedakan pengertian biaya dalam arti luas, pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva ini disebut dengan istilah kos. Istilah kos juga digunakan untuk menunjukkan pengorbanan sumber ekonomi dalam pengolahan bahan baku menjadi produk.

Baldrick dkk. (2015:23) menyatakan biaya adalah kos barang atau jasa yang telah memberikan manfaat yang digunakan untuk memperoleh pendapatan. Biaya akan dikurangkan dari pendapatan untuk menentukan laba atau rugi pada suatu periode sehingga biaya akan dicantumkan dalam laporan laba rugi.

Hansen dan Mowen (2016:47) menyatakan biaya adalah kas atau nilai setara kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat saat ini atau di masa depan bagi organisasi. Biaya dikatakan sebagai setara kas karena sumber nonkas dapat ditukar dengan barang atau jasa yang diinginkan. Contohnya menukar peralatan dengan bahan yang digunakan untuk produksi. Biaya yang dikeluarkan untuk mendapat manfaat di masa depan. Pada perusahaan yang berorientasi pada laba, masa manfaat biasanya berarti pendapatan. Ketika biaya telah dihabiskan dalam proses menghasilkan pendapatan, biaya tersebut dinyatakan kadaluwarsa. Biaya yang kadaluwarsa disebut beban. Disetiap periode beban akan dikurangkan dari pendapatan dalam laporan laba rugi untuk menentukan laba periode tersebut.

2.1.2 Klasifikasi Biaya

Menurut Mulyadi (2015:13) biaya digolongkan berdasarkan hal-hal berikut ini:

1. Penggolongan Biaya Menurut Objek Pengeluaran.

Penggolongan ini nama objek pengeluaran merupakan dasar penggolongan biaya. Misalnya nama objek pengeluaran adalah bahan bakar, maka semua pengeluaran yang berhubungan dengan bahan bakar disebut “biaya bahan bakar”. Contoh penggolongan biaya atas dasar objek pengeluaran dalam perusahaan kertas adalah sebagai berikut : biaya merang, biaya jerami, biaya gaji dan upah, biaya soda, biaya depresiasi mesin, biaya asuransi, biaya bunga, dan biaya zat warna.

2. Penggolongan Biaya menurut Fungsi Pokok dalam Perusahaan.

Perusahaan manufaktur terdapat tiga fungsi pokok, yaitu fungsi produksi, fungsi pemasaran, dan fungsi administrasi dan umum. Oleh karena itu dalam perusahaan manufaktur, biaya dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok :

a. Biaya Produksi

Merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk yang siap untuk dijual. Contohnya adalah biaya depresiasi mesin dan peralatan, biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya gaji karyawan yang bekerja dalam bagian-bagian, baik yang langsung maupun yang tidak langsung berhubungan dengan proses produksi. Menurut objek pengeluarannya secara garis besar biaya produksi ini dibagi menjadi: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik (*factory overhead cost*). Biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung disebut pula dengan istilah biaya utama (*prime cost*), sedangkan biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik sering pula disebut dengan istilah biaya konversi (*conversion cost*), yang merupakan biaya untuk mengkonversi (mengubah) bahan baku menjadi produk jadi.

b. Biaya Pemasaran

Merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk. Contohnya adalah biaya iklan, biaya promosi, biaya angkutan dari gudang

perusahaan ke gudang pembeli, gaji karyawan bagian-bagian yang melaksanakan kegiatan pemasaran, dan biaya contoh (*sample*).

c. Biaya administrasi dan umum

Merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produksi dan pemasaran produk. Contoh biaya ini adalah biaya gaji karyawan bagian keuangan, akuntansi, personalia dan bagian hubungan masyarakat, biaya pemeriksaan akuntan, dan biaya fotocopy.

3. Penggolongan Biaya Menurut Hubungan Biaya dengan Sesuatu yang Dibiayai.

Berdasarkan hubungannya dengan sesuatu yang dibiayai, biaya dapat dikelompokkan menjadi dua golongan:

a. Biaya Langsung (*direct cost*)

Biaya langsung adalah biaya yang terjadi, yang penyebab satu-satunya adalah karena adanya sesuatu yang dibiayai. Jika sesuatu yang dibiayai tersebut tidak ada, maka biaya langsung ini tidak akan terjadi. Dengan demikian biaya langsung akan mudah diidentifikasi dengan sesuatu yang dibiayai. Biaya produksi langsung terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya langsung departemen (*direct department cost*) adalah semua biaya yang terjadi di dalam departemen tertentu. Contohnya adalah biaya tenaga kerja yang bekerja dalam departemen pemeliharaan merupakan biaya langsung departemen bagi departemen pemeliharaan dan biaya depresiasi mesin yang dipakai dalam departemen tersebut, merupakan biaya langsung bagi departemen tersebut.

b. Biaya Tidak Langsung (*indirect cost*)

Biaya tidak langsung adalah biaya yang terjadinya tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayainya. Biaya tidak langsung dalam hubungannya dengan produk disebut dengan istilah biaya produksi tidak langsung atau biaya overhead pabrik (*factory overhead cost*). Biaya ini tidak mudah diidentifikasi dengan produk tertentu. Contohnya Gaji mandor yang mengawasi pembuatan produk A, B, dan C merupakan biaya tidak langsung dari produk A, B, dan C, karena gaji

mandor tersebut terjadi bukan hanya karena perusahaan memproduksi salah satu produk tersebut, melainkan karena memproduksi ketiga jenis produk tersebut. Jika perusahaan hanya menghasilkan satu macam produk (misalnya perusahaan semen, pupuk urea, gula) maka semua biaya-biaya merupakan biaya langsung dalam hubungannya dengan produk. Dalam hubungannya dengan departemen, biaya tidak langsung adalah biaya yang terjadi di suatu departemen, tetapi manfaatnya dinikmati oleh lebih dari satu departemen. Contohnya lagi adalah biaya yang terjadi di departemen pembangkit tenaga listrik. Biaya ini dinikmati oleh departemen-departemen lain dalam perusahaan, baik untuk penerangan maupun menggerakkan mesin dan peralatan yang mengkonsumsi listrik. Bagi departemen pemakai listrik, biaya yang diterima dari alokasi biaya departemen pembangkit tenaga listrik merupakan biaya tidak langsung departemen.

4. Penggolongan Biaya Menurut Perilakunya dalam Hubungannya dengan Perubahan Volume Aktivitas.

Berdasarkan hubungannya dengan perubahan volume aktivitas, biaya dapat digolongkan menjadi :

a. Biaya variabel (*variable cost*)

Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Contoh biaya variabel adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

b. Biaya semi variabel

Biaya semi variabel adalah biaya yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Biaya semivariabel mengandung unsur biaya variabel dan biaya tetap.

c. Biaya *semifixed*

Biaya *semifixed* adalah biaya yang tetap untuk volume kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah yang konstan pada volume produksi tertentu. Contohnya adalah biaya sewa gudang.

d. Biaya Tetap (*fixed cost*)

Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisaran volume kegiatan tertentu. Contohnya adalah biaya gaji direktur produksi.

5. Penggolongan Biaya atas Dasar Jangka Waktu Manfaatnya.

Atas dasar jangka waktu manfaatnya, biaya dapat dibagi menjadi dua :

a. Pengeluaran Modal (*capital expenditures*)

Pengeluaran modal adalah biaya yang mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi (biasanya periode akuntansi adalah satu tahun kalender). Pengeluaran modal ini pada saat terjadinya dibebankan sebagai kos aktiva, dan dibebankan dalam tahun-tahun yang menikmati yang menikmati manfaatnya dengan cara dipresiasi, diamortisasi, atau didepleksi. Contoh pengeluaran modal adalah pengeluaran untuk pembelian aktiva tetap, untuk reparasi besar terhadap aktiva tetap, untuk promosi besar-besaran, dan pengeluaran untuk riset dan pengembangan suatu produk.

b. Pengeluaran Pendapatan (*revenue expenditures*)

Pengeluaran pendapatan adalah biaya yang hanya mempunyai manfaat dalam periode akuntansi terjadinya pengeluaran tersebut. Pada saat terjadinya, pengeluaran pendapat ini dibebankan sebagai biaya dan dipertemukan dengan pendapatan yang diperoleh dari pengeluaran biaya tersebut. Contoh pengeluaran pendapatan antara lain adalah biaya iklan dan biaya tenaga kerja.

2.2 Akuntansi Biaya

Baldric dkk. (2015:10) menyatakan akuntansi biaya sebagai proses pengukuran, penganalisaan, perhitungan dan pelaporan biaya, profitabilitas, dan kinerja operasi. Informasi akuntansi biaya dirancang untuk kepentingan manajer. Karena manajer mengambil keputusan hanya untuk perusahaannya sendiri maka kriteria penting informasi akuntansi biaya adalah relevansi informasi bagi pengambilan keputusan oleh manajer.

Mulyadi (2015:7) akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya, pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran tertentu terhadapnya. Proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian, serta penafsiran informasi biaya adalah tergantung untuk siapa proses tersebut ditunjukkan. Proses akuntansi biaya dapat ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan pemakai luar perusahaan. Dalam hal ini proses akuntansi biaya harus memperhatikan karakteristik laporan keuangan. Dengan demikian akuntansi biaya merupakan bagian dari akuntansi keuangan.

Menurut Baldric dkk. (2015:10) menyatakan dulu, akuntansi biaya dianggap sebagai alat untuk menghitung nilai persediaan yang disajikan di laporan keuangan dan harga pokok penjualan yang disajikan dilaporan laba rugi. Pandangan ini membatasi peran informasi yang diperlukan manajer untuk pengambilan keputusan karena yang memerlukan informasi biaya produk ini hanyalah pihak di luar perusahaan. Pandangan ini sudah tidak relevan lagi.

Sekarang, akuntansi biaya dapat membantu manajemen dalam melaksanakan fungsinya. Pengumpulan, penyajian, dan penganalisisan informasi yang berhubungan dengan biaya dapat membantu manajemen dalam penyusunan anggaran, pengendalian, penentuan harga, penentuan laba, pemilihan alternatif untuk pengambilan keputusan, dan pengendalian biaya dalam lingkungan teknologi maju.

2.3 Biaya Produksi

Menurut Mulyadi (2015:14) biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk yang siap untuk dijual. Contohnya adalah biaya depresiasi mesin dan peralatan, biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya gaji karyawan yang bekerja dalam bagian-bagian, baik yang langsung maupun yang tidak langsung berhubungan dengan proses produksi. Menurut objek pengeluarannya secara garis besar biaya produksi ini dibagi menjadi: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik (*factory overhead cost*). Biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung

disebut pula dengan istilah biaya utama (*prime cost*), sedangkan biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik sering pula disebut dengan istilah biaya konversi (*conversion cost*), yang merupakan biaya untuk mengkonversi (mengubah) bahan baku menjadi produk jadi.

2.4 Metode Pengumpulan Biaya Produksi

Menurut Mulyadi (2015:16) dalam pembuatan produk terdapat dua kelompok biaya, yaitu biaya produksi dan biaya nonproduksi. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk, sedangkan biaya nonproduksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan nonproduksi, seperti kegiatan pemasaran dan kegiatan administrasi dan umum. Biaya produksi membentuk kos produksi, yang digunakan untuk menghitung kos produk jadi dan kos produk yang pada akhir periode akuntansi masih dalam proses. Biaya nonproduksi ditambahkan pada kos produksi untuk menghitung total kos produk.

Pengumpulan kos produksi sangat ditentukan oleh cara produksi. Secara garis besar, cara memproduksi produk dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu produksi atas dasar pesanan dan produksi massal. Perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan melaksanakan pengolahan produknya atas dasar pesanan yang diterima dari pihak luar. Perusahaan yang memproduksi berdasar produksi massal melaksanakan pengolahan produksinya untuk memenuhi persediaan di gudang.

Perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan, mengumpulkan kos produksinya dengan menggunakan metode kos pesanan (*job order cost method*). Dalam metode ini biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk pesanan tertentu dan kos produksi per satuan produk yang dihasilkan untuk memenuhi pesanan tersebut dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk pesanan tersebut dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan.

Perusahaan yang memproduksi massal, mengumpulkan kos produksinya dengan menggunakan metode kos proses (*process cost method*). Dalam metode ini biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk periode tertentu dan kos produksi per

satuan produk yang dihasilkan dalam periode tersebut dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk periode tersebut dengan jumlah satuan produk yang dihasilkan dalam periode bersangkutan.

2.5 Metode Penentuan Biaya Produksi dengan *Variable Costing*

a. Pengertian *Variable Costing*

Menurut Mulyadi (2015:17) *Variable costing* merupakan metode penentuan kos produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam kos produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel. Dengan demikian kos produksi menurut metode *variable costing* terdiri dari unsur biaya produksi berikut ini:

Biaya bahan baku	Rp xxx
Biaya tenaga kerja langsung	Rp xxx
<u>Biaya overhead pabrik variabel</u>	<u>Rp xxx +</u>
Harga Pokok Produksi	Rp xxx

Metode *variable costing*, biaya overhead pabrik tetap diperlakukan sebagai *period costs* dan bukan sebagai unsur harga pokok produk, sehingga biaya overhead pabrik tetap dibebankan sebagai biaya dalam periode terjadinya. Dengan demikian biaya overhead pabrik tetap di dalam metode *variable costing* tidak melekat pada persediaan produk yang belum laku dijual, tetapi langsung dianggap sebagai biaya dalam periode terjadinya. Menurut metode *variable costing*, penundaan pembebanan suatu biaya hanya bermanfaat jika dengan penundaan tersebut diharapkan dapat dihindari terjadinya hanya yang sama dalam periode yang akan datang.

b. Manfaat informasi yang dihasilkan oleh metode *variable costing*

1) Digunakan pada perencanaan laba jangka pendek

Informasi biaya yang dihasilkan dapat digunakan untuk kepentingan perencanaan laba jangka pendek, karena biaya yang terjadi dipisahkan menurut perilaku biaya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan. Perencanaan laba jangka pendek dilakukan pada saat penyusunan anggaran. Dalam jangka pendek biaya tetap biasanya tidak berubah sehingga informasi yang dihasilkan tidak memiliki dampak terhadap hasil penjualan dan biaya variabel yang digunakan untuk menghitung laba. Dengan adanya pemisahan antara biaya tetap dan biaya variabel, pihak manajemen perusahaan dapat melakukan analisis antara biaya, volume dan laba.

2) Digunakan dalam pengendalian biaya

Informasi biaya yang dihasilkan metode ini dapat digunakan oleh manajemen perusahaan untuk mengetahui apakah ada penyimpangan biaya atau tidak dari rencana biaya yang telah ditetapkan.

3) Digunakan dalam pengambilan keputusan

Dalam pengambilan keputusan, metode ini sangat relevan untuk digunakan karena biaya yang dilaporkan berubah sesuai dengan perubahan volume kegiatan. Sehingga keputusan yang dihasilkan lebih tepat.

c. Kelemahan metode *variable costing*

1) Pemisahan biaya ke dalam biaya variabel dan biaya tetap sulit dilakukan karena jarang ada biaya yang benar-benar tetap atau benar-benar variabel.

Biaya yang terjadi dalam jangka panjang semuanya berperilaku variabel,

2) Metode *variable costing* lebih cocok digunakan hanya untuk kepentingan pihak intern perusahaan saja,

3) Kurang cocok digunakan di perusahaan yang kegiatan usahanya bersifat musiman, karena akan menyajikan kerugian yang berlebihan pada satu periode dan laba yang tidak normal pada periode lainnya,

4) Tidak diperhingkannya biaya overhead pabrik tetap dalam persediaan dan harga pokok persediaan akan mengakibatkan nilai persediaan lebih rendah,

sehingga akan mengurangi modal kerja yang dilaporkan untuk analisis keuangan.

Selain itu untuk menghindari ketidak relavanan informasi yang dihasilkan, maka di gunakan metode *variable costing*. Dalam hubungannya terhadap laba rugi perusahaan, penggunaan metode *variable costing* memberikan informasi untuk perencanaan laba jangka pendek, karena informasi akuntansi yang dihasilkan lebih relavan. Dalam jangka pendek, biaya tetap tidak berubah dengan adanya perubahan volume kegiatan, sehingga hanya biaya variabel yang perlu dipertimbangkan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu metode *variable costing* yang menghasilkan laporan laba rugi yang menyajikan informasi biaya variabel yang terpisah dari informasi biaya tetap dapat memenuhi kebutuhan manajemen untuk perencanaan laba jangka pendek. Perencanaan laba jangka pendek dilakukan oleh manajemen pada saat penyusunan anggaran. Dalam proses penyusunan anggaran tersebut manajemen berkepentingan untuk menguji dampak setiap alternatif yang akan dipilih terhadap laba perusahaan. Karena dalam jangka pendek biaya tetap tidak berubah, maka informasi yang relavan dengan perencanaan laba jangka pendek adalah informasi yang berdampak terhadap hasil penjualan dan biaya variabel, yang keduanya merupakan komponen untuk menghitung laba kontribusi dan rasio laba kontribusi.

Perubahan penggunaan metode penentuan harga pokok produksi dari akuntansi biaya tradisional ke dalam metode *variable costing* akan banyak memberikan manfaat terhadap perusahaan. Selain untuk perencanaan laba jangka pendek, dengan penggunaan metode *variable costing* laba yang di hasilkan oleh perusahaan jelas akan berbeda dengan penggunaan metode akuntansi biaya tradisional, selain pada laba perbedaan tersebut akan muncul pada penentuan harga suatu produk yang dihasilkan. Penggunaan metode *variable costing* ini akan menghasilkan harga yang wajar dibandingkan dengan metode akuntansi biaya tradisional yang digunakan perusahaan sebelumnya

BAB 3

GAMBARAN UMUM OBYEK PRAKTEK KERJA NYATA

3.1 Latar Belakang Sejarah

3.1.1 Sejarah

Batik Jagadjowo merupakan usaha yang dimiliki oleh Ibu Eni Setiawati yang berdiri sejak tahun 2015. Awal mendirikan usaha ini berawal dari kegiatan ibu-ibu PKK yang ada di desanya. Sebelumnya, Ibu Eni telah memiliki usaha bordir rumahan yang dibantu oleh beberapa teman dan keluarganya.

Berawal dari coba-coba mengikuti kegiatan yang diadakan oleh ibu-ibu PKK yang ada di desanya, Ibu Eni mempelajari cara membatik bersama ibu-ibu PKK lainnya. Selama dalam kegiatan tersebut, Ibu Eni mulai tertarik pada kerajinan batik dan terus belajar dan mencoba membuat kerajinan batik. Tidak hanya batik tulis saja, tetapi jenis batik lainnya seperti batik jumput telah dicoba oleh Ibu Eni.

Tahun 2015 Ibu Eni memberanikan diri untuk membuat usaha batik sendiri di rumahnya yang terletak di Desa Tlogo II, RT.02/RW.04, Tlogo, Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.

Selama menjalani usaha tersebut Ibu Eni tetap mengikuti pelatihan-pelatihan batik dan aktif dalam kegiatan workshop. Beliau juga mengajarkan kesenian batik di sekolah.

Jenis batik yang diproduksi oleh Batik Jagadjowo ini meliputi 2 jenis kain batik yaitu batik tulis dan batik cap.

3.1.2 Visi dan Misi

Visi

Batik jagadjowo memiliki visi sebagai berikut :

Melestarikan dan menumbuhkan tradisi batik Indonesia sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia pada khususnya dan menumbuhkan industri kerajinan batik Indonesia pada umumnya.

Misi

Batik jagadjowo memiliki misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui lingkungan tempat kerja dan tempat tinggal yang bersih dan sehat, pemberian upah yang wajar sesuai dengan keahlian dan prestasi kerja yang diberikan kepada perusahaan.
2. Meningkatkan kualitas dan daya saing yang berpotensi untuk memasuki pasar global.
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang industri kerajinan batik dengan cara mendidik tenaga-tenaga terampil dan produktif yang diambil dari daerah disekitar usaha.
4. Berbagi ilmu dan informasi tentang berbagai proses batik bagi pengrajin batik di daerah-daerah tertentu yang ingin mengembangkan industri kerajinan batik.

3.1.3 Makna logo Batik Jagadjowo



Gambar 3.1: Logo Batik Jagadjowo

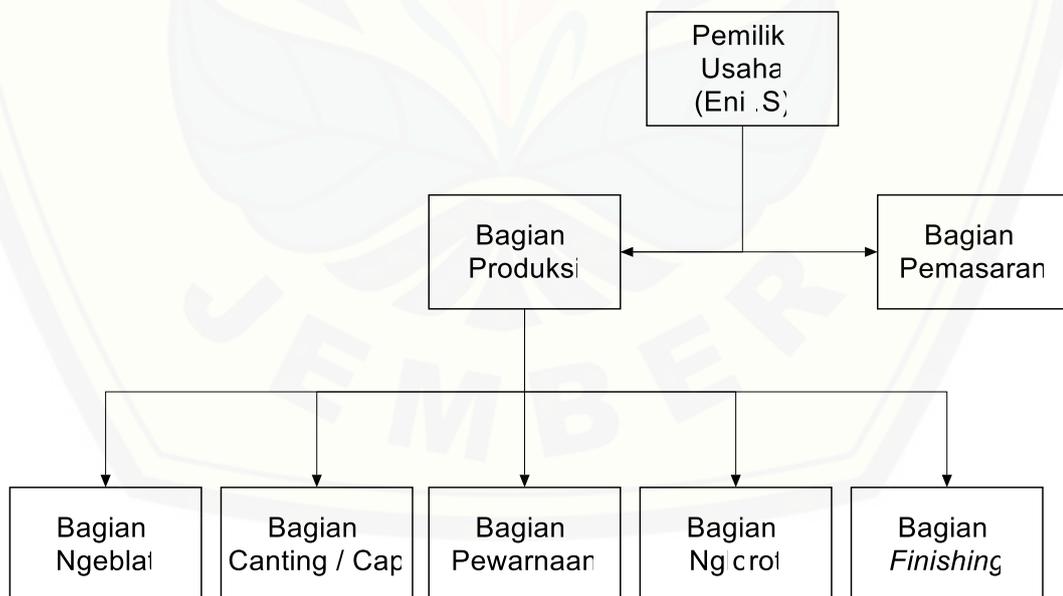
Sumber : Batik Jagadjowo

Makna dari logo Batik Jagadjowo tersebut yaitu dari warna dasar yakni warna biru yang menandakan bahwa produksi batik jagadjowo memberikan corak warna

dan corak desain yang enak untuk dipandang karena memiliki warna yang cerah dan jika dilihat, memberikan kesan segar dan nyaman untuk digunakan. Makna dari gambar bunga yaitu batik jagadjowo memiliki corak desain alam yakni tumbuhan serta bunga. Makna dari gambar canting yaitu bahwa usaha ini menghasilkan produk kerajinan batik tulis dan batik cap. Sedangkan makna dari tulisan jagadjowo sendiri yaitu bahwa kerajinan batik berawal dari tanah jawa dan menjadi warisan kerajinan yang dimiliki oleh Indonesia.

3.2 Struktur Organisasi

Batik Jagadjowo memiliki struktur organisasi yang sangat sederhana, dimana pemilik usaha bertindak sebagai pemimpin perusahaan dan membawahi bagian-bagian yang ada, seperti bagian produksi yang terdiri dari bagian pencantingan/pengecap, bagian pewarnaan, bagian nglorot, bagian finishing serta terdapat bagian pemasaran.



Gambar 3.2 : Struktur Organisasi pada Batik Jagadjowo

Sumber : Batik Jagadjowo

3.2.1 Tanggungjawab dan Wewenang

Berikut adalah tugas pokok dari masing-masing jabatan pada Batik Jagadjowo :

a. Pemilik Usaha

Mengembangkan usaha dan menemukan peluang atau terobosan baru, mengontrol, mengawasi semua aktivitas operasional serta bertanggung jawab penuh atas semua kegiatan perusahaan.

b. Bagian Produksi :

1) Bagian Ngeblat

Bagian ini hanya ada pada proses pembuatan awal batik tulis yang bertugas untuk menjiplak atau membuat pola di atas kain mori dengan cara meniru pola motif yang sudah ada. Pola biasanya dibuat diatas kertas, baru dijiplak sesuai pola di atas kain mori. Tahapan ini dapat dilakukan secara langsung di atas kain atau menjiplaknya dengan menggunakan pensil.

2) Bagian Canting/Cap

Bagian ini bertugas untuk melukis pola batik pada kain dengan bahan malam yang telah dicairkan menggunakan canting. proses mencanting ini dilakukan ketika kita membuat batik tulis. Untuk jenis batik cap tidak terdapat proses mencanting, melainkan dengan cara di cap menggunakan cap (seperti stempel besar yang telah terukir pola batik). Selanjutnya cap tersebut dicelupkan ke malam yang telah dipanaskan terlebih dahulu, lalu di cap diatas kain hingga membentuk pola batik dan cairan malam meresap ke pori-pori kain.

3) Bagian Pewarnaan

Bagian ini bertugas untuk melakukan proses pewarnaan pada kain. Setelah kain selesai di cap atau di canting, kain tersebut akan dilakukan pewarnaan dengan cara mencelupkan kain pada cairan warna.

4) Bagian Nglorot

Bagian ini bertugas untuk merebus kain yang telah diwarnai menggunakan air panas, proses inilah yang dinamakan dengan nglorot. Tujuan dilakukannya yaitu untuk menghilangkan lapisan malam yang masih menempel pada kain.

5) Bagian Finishing

Pada tahap *finishing*, kain batik tersebut dicuci terlebih dahulu, kemudian dikeringkan dengan cara di jemur. Selanjutnya setelah kain batik kering, tinggal dirapikan dengan cara dilipat, dan kain batik siap untuk dipasarkan.

c. Bagian Pemasaran

Setelah selesai melakukan proses produksi, dan produk telah siap untuk dipasarkan, pemilik perusahaan melakukan proses pemasaran dan penjualannya sendiri. Sehingga tidak terdapat pekerja di bagian pemasaran dan penjualan produk.

Berikut merupakan daftar tenaga kerja yang dimiliki Batik Jagadjowo :

Tabel 3.1 Daftar Tenaga Kerja

No	Nama	Tugas
1	Ibu Eni	Bagian Pemasaran
2	Mbak Nada	Bagian Ngeblat
3	Mbak Risma	Bagian Canting dan Cap
4	Mas Irul	Bagian Pewarnaan
5	Mas Ridwan	Bagian Nglorot
6	Mbak Ica	Bagian Finishing

Sumber : Batik Jagadjowo

3.3 Kegiatan Pokok

Kegiatan pokok dalam Batik Jagadjowo merupakan kegiatan manufaktur yang di dalamnya tersebut terjadi pengolahan dari barang mentah yang diproses menghasilkan barang jadi yang memiliki nilai guna untuk siap dijual. Proses produksi tersebut akan menghasilkan barang jadi berupa kain batik dengan berbagai corak dan warna.

BAB 5

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan praktek kerja nyata yang telah penulis laksanakan pada Batik Jagadjowo Blitar selama kurang lebih dua bulan, maka terdapat beberapa kesimpulan yang diperoleh dalam Praktek Kerja Nyata ini, yaitu sebagai berikut :

1. Perhitungan Harga Pokok Produksi menggunakan metode perusahaan menghasilkan Harga Pokok Produksi untuk batik tulis sebesar Rp 312.000 dan batik cap Rp 148.000.
2. Perhitungan Harga Pokok Produksi menggunakan metode *variable costing* menghasilkan Harga Pokok Produksi untuk batik tulis sebesar Rp 297.000 dan batik cap Rp 133.000 dengan selisih perbandingan perhitungan Harga Pokok Produksi menurut perusahaan sebesar Rp 15.000 untuk tiap produk batik.
3. Perhitungan laba kotor yang berdasarkan dari hasil perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan menghasilkan untuk batik tulis Rp 480.000 dan batik cap Rp 420.000 dan perhitungan laba kontribusi dengan metode *variable costing* menghasilkan untuk batik tulis Rp 630.000 dan batik cap Rp 570.000.

5.2 Kendala dan Hambatan

1. Data yang diperoleh merupakan hasil dari wawancara melalui via telpon dan pesan WhatsApp, sehingga membuat penulis terkadang merasa kurang jelas mendapatkan informasi atau data dikarenakan adanya pandemi covid 19 dan sinyal yang kurang memadai.
2. Praktek Kerja Nyata ini bersifat spesifik terhadap penerapan satu metode, yaitu *variable costing*.
3. Keterbatasan perusahaan dalam memberikan data yang terkait dengan biaya-biaya produksi terutama data produksi.

5.3 Saran

Perusahaan sebaiknya menerapkan akuntansi biaya yang benar untuk dijadikan dasar perhitungan harga pokok produksi dan perusahaan disarankan menggunakan metode *variable costing* dalam menentukan harga pokok produksi sehingga dapat menetapkan harga jual yang sesuai agar lebih bisa bersaing lagi dengan pesaingnya.



DAFTAR PUSTAKA

Hansen dan Mowen, 2016, *Managerial Accounting*, Buku 1 Edisi 8, Jakarta: Salemba Empat

Hendra Poerwanto, 2020, *Karakteristik/sifat-sifat biaya overhead pabrik (BOP)*, <https://sites.google.com/site/penganggaranperusahaan/anggaran-biaya-overhead-pabrik-bop/karakteristik-sifat-biaya-overhead-pabrik-bop> (Diakses pada 22 April 2020)

Mulyadi, 2015, *Akuntansi Biaya*, Yogyakarta: STIM YKPN

Redakture Wau, 2020, *Variable Costing, Cosf of Quality & Sustainabilty*, https://www.academia.edu/9533398/Variable_Costing_Cosf_of_Quality_and_Sustainabilty (Diakses pada 24 April 2020)

Siregar Baldric, Bambang Suropto, Dody Hapsoro, Eko Widodo Lo, Erlina Herowati, Lita Kusumasari, Nurofik, 2015, *Akuntansi Biaya*, Jakarta: Salemba Empat

Siregar Baldric, Bambang Suropto, Dody Hapsoro, Eko Widodo Lo, Frasta Biyanto, 2013, *Akuntansi Manajemen*, Jakarta: Salemba Empat

LAMPIRAN 1 SURAT PERMOHONAN TEMPAT PRAKTEK KERJA NYATA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121
Telepon 0331-337990 Faximile 0331-332150
Email : feb@unej.ac.id Website : www.feb.unej.ac.id

Nomor : 1626/UN.25.1.4/PM/2020
Lampiran : Satu Bendel
Hal : **Permohonan Tempat PKN**

24 Februari 2020

Yth. Pimpinan Batik JagadJowo
Desa Tlogo II Kanigoro
Blitar

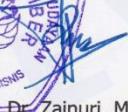
Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa guna melengkapi persyaratan kelulusan pada Program Diploma III Ekonomi dan Bisnis para mahasiswa diwajibkan melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN).

Sehubungan dengan hal tersebut kami mengharap kesediaan Institusi yang Saudara pimpin untuk menjadi obyek atau tempat PKN. Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan tersebut adalah :

NO	NAMA	NIM	PROG. STUDI
1.	Siti Alfi Nuur Rohmah	170803104026	D3 Akuntansi
2.	Rani Fajriyanti	170803104047	D3 Akuntansi

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata tersebut pada bulan : 22 Februari 2020 - 22 April 2020

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zainuri, M.Si
NIP. 19640325 198902 1 001

Tembusan kepada Yth :
1. Yang bersangkutan;
2. Arsip

LAMPIRAN 2 PERSETUJUAN PENYUSUNAN PRAKTEK KERJA NYATA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121

Telepon 0331-337990 Faximile 0331-332150

Email : feb@unej.ac.id Website : www.feb.unej.ac.id

PERSETUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA (PKN)

Menerangkan bahwa :

Nama : RANI FAJRIYANTI
NIM : 170803104047
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JEMBER
Jurusan : AKUNTANSI
Program Studi : DIPLOMA AKUNTANSI

disetujui untuk menyusun laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) dengan judul :
PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE VARIABLE COSTING
PADA BATIK JAGADJOWO KABUPATEN BLITAR

(Revisi)

-

Dosen pembimbing :

Nama	NIP	Tanda Tangan
Aisa Tri Agustini, S.E, M.Sc	198808032014042002	

Peretujuan menyusun laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) ini berlaku 6 (Enam) bulan, mulai tanggal : 22 Februari 2020 s.d 21 Agustus 2020. Apabila sampai batas waktu yang telah ditentukan masih belum selesai, maka dapat mengajukan **perpanjangan** selama 2 bulan, dan apabila masih juga belum bisa menyelesaikan, maka harus melakukan Praktek Kerja Nyata kembali.

Jember, 14 Februari 2020
Koordinator Program Studi. D3
Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNEJ

Bunga Maharani, S.E, M.SA.
NIP. 19840301 201012 2 005

CATATAN :

1. Peserta PKN diharuskan segera menghadap Dosen Pembimbing yang telah ditunjuk;
2. Setelah disetujui (ditandatangani), di fotokopi sebanyak 3 (tiga) lembar untuk :
 - 1) Ketua Program Studi;
 - 2) Dosen Pembimbing;
 - 3) Petugas administrasi program studi Diploma III (S0).
3. (*) coret yang tidak sesuai

LAMPIRAN 3 KARTU KONSULTASI BIMBINGAN LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121
Telepon 0331-337990 Faximile 0331-332150
Email : feb@unej.ac.id Website : www.feb.unej.ac.id

KARTU KONSULTASI

BIMBINGAN PRAKTEK KERJA NYATA (PKN) PROGRAM STUDI DIPLOMA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JEMBER

Nama : RANI FAJRIYANTI
NIM : 170803104047
Program Studi : Diploma Akuntansi
Judul Laporan PKN : PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE VARIABLE COSTING PADA BATIK JAGADJOWO KABUPATEN BLITAR

Dosen Pembimbing :
Aisa Tri Agustini SE.,M.Sc

TMT_Persetujuan : s/d
Perpanjangan : s/d

NO.	TGL. KONSULTASI	MASALAH YANG DIKONSULTASIKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	11 Feb 2020	Pengajuan judul	1.
2.	13 Feb 2020	Pengajuan judul	2.
3.	20 April 2020	Revisi Bab 1,2,3,4	3.
4.	2 Mei 2020	Revisi Bab 2,3,4	4.
5.	6 Mei 2020	Revisi Bab 4	5.
6.	11 Mei 2020	Revisi Bab 1,3,4	6.
7.	12 Mei 2020	Revisi Bab 4	7.
8.	13 Mei 2020	Revisi Bab 1,4 dan Daftar Pustaka	8.
9.	14 Mei 2020	ACC Tugas Akhir	9.
10.			10.
11.			11.
12.			12.
13.			13.
14.			14.
15.			15.

Laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) ybs. disetujui untuk diujikan:

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
D3 Akuntansi

Bunga Marani, S.E, M.SA
NIP. 197450301 201012 2 005

Jember, 14 Mei 2020
Dosen Pembimbing

Aisa Tri Agustini SE.,M.Sc
NIP. 198808032014042002

LAMPIRAN 4 NILAI HASIL PRAKTEK KERJA NYATA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121
 Telepon 0331-337990 Faximile 0331-332150
 Email : feb@unej.ac.id Website : www.feb.unej.ac.id

**NILAI HASIL PRAKTEK KERJA NYATA (PKN) MAHASISWA
 FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS JEMBER**

NO	INDIKATOR PENILAIAN	NILAI	
		ANGKA	HURUF
1.	Kedisiplinan	95	
2.	Ketertiban	90	
3.	Prestasi Kerja	89	
4.	Kesopanan	95	
5.	Tanggung Jawab	90	

IDENTITAS MAHASISWA :

N a m a : Rani Fajriyanti
 N I M : 170803104047
 Program Studi : D3 AKUNTANSI

IDENTITAS PEMBERI NILAI :

N a m a : Eni Setiawati
 Jabatan : Pemilik Perusahaan
 Institusi : JAGADJOWO BATIK

Tanda Tangan dan
 Stempel Lembaga



PEDOMAN PENILAIAN

NO	ANGKA	KRITERIA
1.	90-100	Sangat Baik
2.	80-89	Baik
3.	70-79	Cukup Baik
4.	60-69	Kurang Baik